

ANALISIS TEKNIK *PASSING* DAN *CONTROL* BOLA PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 3 BARABAI

Nurma Mellinda¹, Ramdhan Arifin², Rahmadi³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email : nurmamellinda560@gmail.com, ramadhan.arifin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah agar melihat hasil dari analisis teknik *passing* dan *control* pada permainan yang dilakukan pemain ekstrakurikuler futsal peserta didik SMAN 3 Barabai. Pada penelitian dengan tema analisa teknik *passing* dan *control* bola pada peserta ekstrakurikuler Futsal di SMAN 3 Barabai menggunakan metode deskriptif memakai cara melihat hasil *passing* dan *control* terlebih dahulu. Jumlah Populasi pada analisa teknik *passing* dan *control* bola pada peserta ekstrakurikuler Futsal di SMAN 3 Barabai sebanyak 20 orang, dan keseluruhan dari populasi yang berjumlah 20 orang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan total sampling atau sample jenuh. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan teknik *passing* dan *control* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Barabai memiliki hasil rata-rata yang baik. Hasil *passing* diperoleh 67% merupakan kategori cukup dan hasil *control* sebesar 82% merupakan kategori baik.

Keywords : *Futsal, Teknik Passing, Teknik Kontrol*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan yang menyenangkan dan penuh tantangan, disebabkan dikarenakan lapangan yang relatif kecil, pada permainan futsal umumnya keadaan bola menggelinding dengan sangat cepat karena perpindahan kaki ke kaki. Permainan futsal merupakan salah satu permainan mengharuskan yang bermain tersebut mengharuskan skill yang tinggi. Jenis permainan yang biasa terjadi pada futsal adalah apa yang terjadi berubah dengan cepat. Setiap keadaan posisi hanya beberapa saat sebelum berubah ke keadaan berikut. Oleh karena itu, keterampilan yang tinggi dan tepat dituntut dalam investasi jangka pendek dari para pemain.

Masing-masing dari seorang pemain tentunya diharuskan memiliki skill dan kemampuan yang baik dalam mengolah bola untuk bermain futsal, maka untuk meninggikan prestasinya dalam bermain futsal maka pemain perlu melatih kemampuan khusus yang dimilikinya dalam bermain. Unsur-unsur dapat memberikan suatu pada skill yang dimiliki khusus dalam suatu permainan futsal dilapangan adalah: mengoper, pengendalian, sundulan, dan menembak. Strategi dalam suatu permainan futsal berhubungan khususnya menghasilkan kualitas permainan yang bermutu, banyak hal yang bisa terjadi menimbulkan suatu koreksi yang sering terjadi adalah akurasi mengoper dan mengontrol bola.

Menurut Yunus (2012:80) Passing adalah usaha pemain sepak bola untuk mengoper bola kepada teman satu timnya agar mereka dapat bermain di lapangannya sendiri. Teknik menendang bola disebut *passing* dan melibatkan sentuhan atau dorongan bola dengan kaki Anda. Sedangkan *control* adalah suatu cara menghentikan dan mengendalikan bola, dimana strategi ini merupakan usaha menghentikan bola sebelum bola dihentikan dengan menggunakan kaki. Dalam penguasaan bola, seorang pemain harus berada dalam situasi yang siap dengan pengamanan yang sah agar bola dapat dikuasai secara total (Sukma, 2016:4).

Prosedur dalam bermain futsal sangatlah penting, karena keahlian dan kemampuan pemain itulah yang menjadi alasan dibuatnya alat gawang, namun berdasarkan tulisan

sebelumnya menunjukkan bahwa strategi bermain futsal untuk klasifikasi siswa sekolah menengah yang dilakukan menciptakan nilai legitimasi dan ketergantungan yang rendah (Narlan et al., 2017).

Di SMAN 3 Barabai siswa dalam permainan futsal juga dibekali melalui latihan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali, dimana sebagian besar siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan penting seperti tidak tepat dalam menyelesaikan metode *passing* dan *control*, kemampuan dasar yang harus dimiliki di futsal berdasarkan melewati ketepatan dan kendali.

Melalui program pelatihan terencana yang meningkatkan kinerja individu dan tim, pelatih juga memainkan peran penting dalam membantu siswanya sukses dalam futsal. Namun pelatih ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Barabai bukanlah yang terbaik. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan, pelatih hanya fokus pada permainan; Faktanya, tidak ada latihan yang dapat meningkatkan teknik dasar futsal, sehingga keberhasilan futsal buruk. Oleh karena itu, mengajarkan siswa dasar-dasar futsal tentu akan bermanfaat.

Selain itu, pembimbing juga harus menilai kemampuan dasar keterampilan futsal siswanya untuk melatih *passing* dan penguasaan kemampuan keterampilan khusus peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Barabai, sehingga siswa dapat mempunyai teknik *passing* dan penguasaan dasar yang berkualitas sebagai salah satu cara pandang untuk membina kelompok futsal di SMAN 3 Barabai yang solid dalam mengikuti gelaran futsal dengan didikan yang baik, sifat ekstrakurikuler siswa yang terkoordinasi secara merata, menjadikan olahraga futsal tingkat SMAN 3 Barabai semakin dikenal dan berkembang.

Melihat gambaran di atas, maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mendalami teknik dasar futsal tersebut. Untuk itu, maka peneliti mengambil judul “Analisis Teknik *Passing* dan *Control* Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 3 Barabai”. Signifikansi penelitian ini terletak pada keinginan kami untuk memperoleh data analisis mengenai strategi *passing* dan *control* pada peserta ekstrakurikuler.

METODE

Pada Penelitian yang dilakukan menggunakan suatu metode jenis pemeriksaan kuantitatif yang digunakan adalah metode pemeriksaan jelas yang menggambarkan apa yang terjadi atau keadaan dengan mengarahkan tes. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif mempunyai spesifikasi yang terencana, sistematis, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga berbentuk instrumen tes. Pencerahan kuantitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang ditunjukkan oleh kenyataan, kemudian informasi-informasi itu dikumpulkan, ditangani dan diselidiki untuk memberikan garis besar permasalahan yang ada.

HASIL

Sesuai dengan metode yang dipilih oleh peneliti bahwa analisis ini berupa data yang disusun sesuai dengan pengelompokan *passing* dan *control*, maka data yang diambil oleh peneliti berupa tabel yang di dalamnya terdapat nama pemain, jumlah nilai *passing*, jumlah nilai *control*, kriteria penskoran, kriteria nilai, dan hasil rata-rata dari *passing* dan *control* yang dilakukan seluruh peserta ekstrakurikuler seperti dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian Teknik Dasar *Passing* dan *Control*

No	Nama	Teknik <i>Passing</i>					Teknik <i>Control</i>					Jumlah Nilai		Kriteria Penskoran		Kriteria Nilai	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Teknik <i>Passing</i>	Teknik <i>Control</i>	Teknik <i>Passing</i>	Teknik <i>Control</i>	Teknik <i>Passing</i>	Teknik <i>Control</i>
1	M. Khafi Badali	v	v	v	v	v	v	v	x	v	v	5	4	100%	80%	Sangat Baik	Baik

2	M. Hasan Nafarin	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	5	5	100%	100%	Sangat Baik	Sangat Baik
3	M. Husin Nafarin	v	v	v	v	x	v	v	x	v	x	4	3	80%	60%	Baik	Cukup
4	Erlangga Saputra	v	v	x	v	v	v	v	v	v	v	4	5	80%	100%	Baik	Sangat Baik
5	M. Haikal Fehrezi	v	x	v	v	v	x	v	v	v	v	4	4	80%	80%	Baik	Baik
6	M. Nikmal Ramadani	x	v	v	x	v	v	v	x	v	v	3	4	60%	80%	Cukup	Baik
7	M. Dimas Hakim	x	v	v	v	v	x	v	v	v	v	4	4	80%	80%	Baik	Baik
8	M. Nor	v	v	v	v	x	v	v	v	v	v	4	5	80%	100%	Baik	Sangat Baik
9	M. Haikal Fazri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	5	4	100%	80%	Sangat Baik	Cukup
10	Riski Maulana	x	v	v	v	x	v	v	v	v	v	3	5	60%	100%	Cukup	Sangat Baik
11	Maulana Yusuf	v	v	x	v	v	v	v	v	v	v	4	5	80%	100%	Baik	Sangat Baik
12	A. Rafli Fasha	x	v	x	v	x	v	v	v	v	v	3	5	60%	100%	Cukup	Sangat Baik
13	Isnani	x	v	v	x	x	v	v	v	v	v	2	5	40%	100%	Kurang	Sangat baik
14	Maylin Hardayanti	v	v	x	v	v	v	v	v	x	x	4	3	80%	60%	Baik	Cukup
15	Puan Maharani	x	v	x	x	v	x	v	x	v	v	2	3	40%	60%	Kurang	Cukup
16	Maulana Misnawati	x	x	x	x	v	x	v	v	x	v	1	3	20%	60%	Kurang Sekali	Cukup
17	Mawardiyati	v	x	x	x	v	v	x	v	v	v	2	4	40%	80%	Kurang	Baik
18	Elsa Viola	v	x	v	v	v	v	v	v	x	v	4	4	80%	80%	Baik	Baik
19	Aulia Dewi	x	x	x	v	x	v	x	v	x	v	1	3	20%	60%	Kurang Sekali	Cukup
20	Laitatul Amelia	v	x	x	v	v	v	v	x	v	v	3	4	60%	80%	Cukup	Baik
Rata-rata												3.35	4.10	67%	82%	Cukup	Baik

Dari tabel 1 di atas menunjukkan hasil dari penilaian teknik dasar passing dan control peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Barabai.

1. Muh.Kahfi Badali memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria sangat baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
2. M. Hasan Nafarin memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria sangat baik dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
3. M. Husin Nafarin memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria cukup.
4. Erlangga Saputra memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
5. M. Haikal Fehrezi memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.

6. M. Nikmal Ramadani memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria cukup dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
7. M. Dimas Hakim memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
8. M. Nor memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
9. M. Haikal Fazri memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria sangat baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
10. Riski Maulana memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria cukup dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
11. Maulana Yusuf memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
12. A. Rafli Fasha memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria cukup dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
13. Isnani memperoleh nilai 2 dengan presentase 40% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria kurang dan memperoleh nilai 5 dengan presentase 100% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria sangat baik.
14. Puan Maharani memperoleh nilai 2 dengan presentase 40% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria kurang dan memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria cukup.
15. Maylin Hardayanti memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria cukup.
16. Maulana Misnawati memperoleh nilai 1 dengan presentase 20% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria kurang sekali dan memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria cukup.
17. Mawardiyati memperoleh nilai 2 dengan presentase 40% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria kurang dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
18. Elsa Viola memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria baik dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.
19. Aulia Dewi memperoleh nilai 1 dengan presentase 20% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria kurang sekali dan memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria cukup.
20. Laitatul Amelia memperoleh nilai 3 dengan presentase 60% pada tingkat kemampuan teknik passing yang dengan kriteria cukup dan memperoleh nilai 4 dengan presentase 80% pada tingkat kemampuan teknik control dengan kriteria baik.

Berdasarkan perolehan hasil data diatas yang diberikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Barabai melalui tes *passing* dan *control* dari 20 orang peserta maka dapat dilihat bahwa:

1. Tingkat kemampuan teknik *passing* yang diperoleh dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,35 dengan tingkat persentase 67% memiliki kategori cukup.

2. Tingkat kemampuan teknik *control* yang diperoleh dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,10, dengan tingkat persentase 82% memiliki kategori baik.

PEMBAHASAN

Pembicaraan ini akan membahas rincian hasil eksplorasi sehubungan dengan investigasi prosedur *passing* dan *control* dalam futsal. Permainan futsal merupakan permainan yang mepresentasikan permainan sepak bola namun bedanya permainan futsal dilakukan dilapangan yang relatif lebih kecil dari pada permainan sepak bola serta dengan aturan yang berbeda. Futsal dimainkan sangat sederhana dibandingkan dengan sepak bola. Pemain futsal memiliki anggota group lebih sedikit dibandingkan dengan pemain sepak bola, setiap pemain mempunyai tanggung jawab dan tugas yang sama, yaitu mampu menyerang dan menjaga dengan baik, selain itu dengan luas lapangan yang lebih kecil, konflik dan gesekan sering terjadi antar pemain saat berebut bola. Dalam keadaan permainan seperti itu, penguasaan strategi dasar yang besar dari setiap pemain sangatlah penting agar penguasaan bola dapat di *control* dan bola dapat didongkrak dalam keadaan apapun.

Dalam hal tersebut perlu diketahui bahwa menguasai strategi bermain futsal sangatlah penting bagi pemain. Siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Barabai sangat baik dalam teknik *passing* dan *control*, terlihat dari rata-rata yang diperoleh siswa dalam penguasaan dan *passing*. Namun dari ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Barabai terlihat pula bahwa masih banyak yang tidak bisa mengoper dengan akurat.

Masing-masing dari seorang pemain tentunya diharuskan memiliki skill dan kemampuan yang baik dalam mengolah bola untuk bermain futsal, maka untuk meninggikan prestasinya dalam bermain futsal maka pemain perlu melatih kemampuan khusus yang dimilikinya dalam bermain. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang mencetak gol disetiap pertandingan nantinya.

Prosedur dalam bermain futsal sangatlah penting, karena keahlian dan kemampuan pemain itulah yang menjadi alasan dibuatnya alat gawang, namun berdasarkan tulisan sebelumnya menunjukkan bahwa strategi bermain futsal untuk klasifikasi siswa sekolah menengah yang dilakukan menciptakan nilai legitimasi dan ketergantungan yang rendah (Narlan et al., 2017).

Teknik *passing* dan *control* pada setiap pemain memiliki jumlah yang berbeda, sehingga dapat dianalisis bahwa setiap pemain memiliki kekurangan dan kelebihan pada teknik dasar futsal *passing* dan *control* serta dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya dalam proses latihan teknik terutama pada pemain yang masih memiliki kekurangan di dua teknik tersebut. Permainan futsal dapat dilakukan dengan baik hanya menggunakan teknik *passing* dan *control*, apabila kedua teknik tersebut digunakan dengan baik dan benar oleh setiap pemain akan lebih mudah untuk memenangkan sebuah pertandingan futsal nantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik *passing* dari penilaian setelah tes dilakukan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 diperoleh skor rata-rata 3,35 dengan tingkat 67% dengan klasifikasi cukup, sedangkan teknik *control* dengan skor rata-rata 4,10 dengan tingkat 82% dengan klasifikasi baik.
2. Tingkat kemampuan teknik *passing* dan *control* dari peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 dapat diklasifikasi baik dalam permainan dan dapat dikatakan mampu menguasai teknik bermain futsal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hendaknya prosedur *passing* esensial memiliki tingkat ketercapaian paling sedikit, sehingga hal ini dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mentor untuk lebih mengembangkan kemampuan dasar strategi *passing* nya.
2. Hendaknya hasil pencapaian dijadikan bahan pembelajaran bagi para mentor untuk mengimbangi kapasitas strategi *passing* dan *control* penting yang dimiliki pemain.
3. Hendaknya menjadi acuan para mentor untuk dapat mengetahui dimana saja kekurangan yang dimiliki grup futsal SMAN 3 Barabai sehingga dapat memperbaiki keadaan grup futsal. Dengan tujuan agar dapat memenangkan setiap persaingan.
4. Hendaknya hasil eksplorasi ini juga dijadikan bahan penilaian bagi para mentor untuk menentukan kemampuan pemainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2016). *Macam-macam Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lensa Media Pustaka Indonesia.
- Anonim. (2018). *Sport Psychometrics Dasar-dasar dan instrument Psikometri*. Depok :Rajagrafindo persada.
- Widyastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT. Bumi Timur Jaya
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Arsil. (2009). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang : Wineka Media.
- Ekkry, Yarmani, Santun, dan Defliyanto. 2018. “Pengaruh Metode Latihan Teknik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribbling Zig – Zag Permainan Futsal”. *Jurnal Kinestetik*, Vol. 2 (2).
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.
- Shak H. Pardosi dan Justinus Lhaksana. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Justinus Lhaksana (Ex-Pelatih kepala Timnas Futsal Indonesia) (2011). *Taktik dan Strategi Futsal*. Depok: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Muhammad Asriady Mulyono. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- R. Aulia Narti. (2007). *FUTSAL*. PT Indahjaya Adipratama.
- Sugiyanto , Bogy, dan Defliyanto. 2019. “Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB”. *Jurnal Kinestetik*, Vol. 3 (1). Tangkudung, James. (2012). *Kepelatihan Olahraga Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas jaya .